

# Hubungan Program Germas Pemeriksaan Kesehatan dengan Pengetahuan Keluarga dalam Penularan Covid-19 di Kelurahan Bukit Biru Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara

Fedri Andana<sup>1\*</sup>, Bachtiar Safrudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email: [FedriAndana98@gmail.com](mailto:FedriAndana98@gmail.com)

Diterima: 17/07/21

Revisi: 27/11/21

Diterbitkan: 29/12/21

## Abstrak

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Hubungan program germas Pemeriksaan Kesehatan dengan pengetahuan keluarga dalam pencegahan penularan Covid-19 Di Kelurahan Bukit Biru Kecamatan Tenggarong Kabupaten KutaiKartanegara

**Metode :** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Korelasional. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara purposive sampling dengan jumlah sampel 313 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner guttman melalui google fom. Analisa data menggunakan uji chi-square.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan  $P$  Value =  $0.03 < 0.05$ , maka hipotesis yang diterima adalah  $H_a$  yaitu ada hubungan antara Pemeriksaan kesehatan dengan pengetahuan pencegahan covid-19 di Bukit Biru.

## Abstract

**Purpose of study:** This study aims to determine "The relationship between the Health Checkup Germas program and family knowledge in preventing the transmission of Covid-19 in the Bukit Biru Village, Tenggarong District, Kutai Kartanegara Regency.

**Methodology:** This research uses correlational descriptive research. The sampling method used in this study was purposive sampling with a total sample of 313 people. The technique of collecting data is using a guttman questionnaire via google fom. Data analysis using chi-square test.

**Results:** The results of the study showed a significant value Value =  $0.03 < 0.05$ , then the accepted hypothesis is  $H_a$ , namely there is a relationship between health checks and knowledge of Covid-19 prevention in Bukit Biru.

**Applications:** can provide public knowledge of the importance of preventive efforts in daily life by conducting regular health status in the success of the germas program

**Kata kunci:** Covid-19, Germas Pemeriksaan Kesehatan, Pengetahuan,

## 1. PENDAHULUAN

Masalah kesehatan yang timbul saat ini merupakan akibat dari perilaku hidup yang tidak sehat. Hal tersebut sebenarnya dapat dicegah dengan fokus pada upaya kesehatan kemandirian kelurgadan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Germas merupakan salah satu program pemerintah guna mewujudkan Indonesia sehat. Untuk itu Germas menjadi sebuah pilihan dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik. Pada tahun 2016 dan 2017 Kementerian Kesehatan secara nasional memulai kampanye melaksanakan gerakan masyarakat hidup sehat yang berfokus pada 3 hal yaitu melakukan aktivitas fisik, konsumsi sayur buah, dan pemeriksaan kesehatan (germas aksi nyata untuk hidup sehat) ([Kemenkes RI, 2017](#)).

Jumlah kasus positif Covid-19 sebanyak 11.125.245 orang terinfeksi, dengan proporsi tertinggi pertama adalah Amerika Serikat disusul dengan Brazil dan India. Data Riskesdas didapatkan prevalensi, di Indonesia pada bulan Juli yang sudah dilaporkan positif adalah sebanyak 66.167 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 3.241 orang dan yang berhasil sembuh sebanyak 29.919 orang. ([Kesehatan, 2020](#)).

Kunci pencegahan meliputi pemutusan rantai penularan dengan isolasi, deteksi dini, dan melakukan proteksi dasar seperti program pemerintah sekarang yaitu gerakan masyarakat hidup sehat ([Susilo, Rumende, & dkk, 2019](#)). Dengan melakukan tindakan-tindakan pencegah penularan dalam praktik kehidupan sehari-hari seperti melakukan pola hidup sehat seseorang

dengan cara mengikuti program pemerin aktivitas fisik, makan sayur dan buah, serta melakukan pemeriksaan kesehatan akan mengurangi angka resiko terkena Covid-19.

## 2. METODOLOGI

Rancangan atau rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil. Dapat digunakan peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian yang untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian dan merupakan hasil akhirdari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bias diterapkan (Nursalam,2015).

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Korelasional yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antara variable independen dan variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan program germas pemeriksaan kesehatan denganpengetahuankeluargadalampenularanCovid-19 dikelurahan bukti biru Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara. Dalam rancangan ini digunakan pendekatan crosssectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari hubungan antara variabel dimana pengukuran pada setiap subjek dilakukan satu kali atau pengukuran pada setiap subjek yang dilakukan pada waktu yang dianggap sama(Dahlan2014).

## 3. HASIL DAN DISKUSI

### 3.1 Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan secara lengkap hasil penelitian tentang Hubungan program germas pemeriksaan kesehatan dengan pengetahuan keluarga dalam penularan covid-19 di Kelurahan Bukit Biru Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021. Penelitian ini di lakukan pada tanggal 21 april- 01 mei 2021 dengan melibatkan 313 responden. Penelitian dilakukan dengan cara responden mengisi google form menggunakan kuesioner.

Tabel 1 : Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
18-40 Tahun (Masa dewasa awal)	160	51,1%
41-60 Tahun ( Masa dewasa madya )	153	48,9%
Jumlah	313	100%

Berdasarkan hasil pada [tabel 1](#) diatas didapatkan data bahwa sebagian besar responden berusia 18 sampai 40 tahun sebesar 160 orang (51,1%), berusia 41sampai 60 tahun sebesar 153 orang (48,9%).

Tabel 2 : Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki - Laki	192	61,3%
Perempuan	121	36,7%
Jumlah	313	100%

Berdasarkan pada [tabel 2](#) diatas didapatkan data bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 121 (36,7%) dan berjenis kelamin laki – laki sebanyak 192 (61,3%).

Tabel 3: Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SMP	36	11,5%
SMA	156	49,8%
D-III	97	31,0%
D-IV	24	7,7%
Jumlah	313	100%

Berdasarkan pada [tabel 3](#) diatas didapatkan data bahwa sebagian besar tingkat pendidikan responden tamat SMP yaitu sebanyak 36 orang (11,5 %), SMA sebanyak 156 orang (49,8 %), D-III sebanyak 97 orang (31,0%), D-IV orang (24%)

Tabel 4 : Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
PNS	153	48,9%
Swasta	57	18,2%

Wiraswusaha	103	32,9%
Jumlah	313	100%

Berdasarkan pada tabel 4 diatas didapatkan data bahwa sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai PNS sebanyak 153 (48,9 %), swasta sebanyak 57 (18,2 %), wirausaha sebanyak 103 (32,9%)

Tabel 5: Distribusi responden berdasarkan pengetahuan covid-19

Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Kurang	97	31,0%
Cukup	106	33,9%
Baik	110	35,1%
Jumlah	313	100%

Berdasarkan pada tabel 5 diatas didapatkan data bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 97(31,0 %), cukup sebanyak 106 (33,9 %), Baik sebanyak 110 (35,1%). Maka pengetahuan mengenai covid-19 di kelurahanbukit biru kecamatan tenggarong kabupaten kutai kartanegara ialah berpengetahuan baik.

Tabel 6: Distribusi responden berdasarkan pemeriksaan kesehatan

Pemeriksaan kesehatan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	60	19,2%
Cukup	86	27,5%
Baik	167	23,4%
Jumlah	313	100%

Berdasarkan tabel 6 didapatkan data bahwa Pemeriksaan Kesehatan di daerah kelurahan bukit biru sebagian besar dalam kriteria baik yaitu sebesar 167 (23,4%) dan kriteria cukup sebesar 86 (27,5%) dan kriteria kurang sebesar 60 ( 19,2%).

Tabel 7: Distribusi responden berdasarkan hubungan pemeriksaan kesehatan dengan pengetahuan covid-19 di kelurahan bukit biru

		Pengetahuan			Total	P Value
		Kurang	Cukup	Baik		
Pemeriksaan Kesehatan	Kurang	11	25	24	60	0.03
	Cukup	29	21	36	86	
	Baik	57	60	50	167	
Total		97	106	110	313	

Berdasarkan tabel 7 Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan P Value = 0.03 < 0.05, maka hipotesis yang diterima adalah Ha yaitu ada hubungan antara Pemeriksaan Kesehatan dengan pengetahuan pencegahan covid-19 di Bukit Biru

### 3.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Hubungan program germas Pemeriksaan Kesehatan dengan pengetahuan keluarga dalam penularan Covid-19 Di Kelurahan Bukit Biru Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara

#### 1. Karakteristik Responden Di Kelurahan Bukit Biru

a. Karakteristik responden berdasarkan usia

Berdasarkan hasil pada tabel didapatkan data bahwa sebagian besar responden berusia 18 sampai 40 tahun sebesar 160 orang (51,1%), berusia 41 sampai 60 tahun sebesar 153 orang (48,9%). hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Notoadmojo (2012), bahwa semakin cukup umur maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir.

b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan pada tabel didapatkan data bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 121 (36,7%) dan berjenis kelamin laki – laki sebanyak 192 (61,3%). Pengetahuan (knowledge) menimbulkan kesadaran (awareness), kesadaran mengembangkan sikap (attitude) dan sikap menghasilkan tindakan (action) antara tiga hal inilah

menghasilkan kepedulian. Kepedulian akan berwujud dalam bentuk *carakter personality* dan *carakter community* apabila secara konsisten dikembangkan pengetahuan tentang konsep dasar ekologi akan dapat membentuk siswa menjadi peduli lingkungan dan pada akhirnya memiliki karakteristik *personality* peduli lingkungan serta *carakter community* peduli lingkungan. Menurut (Susi :2008:144) pria lebih rasionalitas di bandingkan dengan wanita. rasionalitas yang di miliki pria, di kembangkan dengan pengetahuan tentang konsep dasar ekologi yang memberikan nuansa pencerahan terhadap dirinya tentang pentingnya manusia sebagai makhluk untuk berperan dan mengambil tugas-tugas tertentu dalam rangka kelestarian alam dan lingkungan. Dengan dibekali pengetahuan tentang konsep dasar ekologi membuat pria menyadari bahwa pentingnya peduli terhadap lingkungan.

c. Karakteristik responden berdasarkan jenis pendidikan

Berdasarkan pada tabel didapatkan data bahwa sebagian besar tingkat pendidikan responden tamat SMP yaitu sebanyak 36 orang (11,5 %), SMA sebanyak 156 orang (49,8 %), D-III sebanyak 97 orang (31,0%), D-IV orang (24%) bahwasanya pendidikan dapat mempengaruhi perilaku seseorang akan polah hidup terutama dalam motivasi sikap untuk berperan serta, semakin tinggi pendidikan semakin tinggi pula pengetahuannya (Notoatmojo,2012). Dengan pendidikan yang tinggi dengan pengetahuan baik mampu meningkatkan pengetahuan, semakin rendah tingkat pendidikan disertai kurang aktifnya mencari informasi semakin rendah juga pengetahuannya.

d. Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas didapatkan data bahwa sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai PNS sebanyak 153 (48,9 %), swasta sebanyak 57 (18,2 %), wirausaha sebanyak 103 (32,9%) , pekerjaan di daerah bukit biru rata rata PNS maka dapat di simpulkan jika pekerjaan baik maka pengetahuan juga baik serta semakin aktifnya mencari informasi

## 2. Analisa Bivariat

a. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan covid-19

Indonesia sebagai negara yang memiliki penduduk terbesar di Kawasan Regional Asia Tenggara tentu akan rentan mengalami kejadian kasus tertinggi dibandingkan negara lainnya di Asia Tenggara. Indonesia dengan sistem otonomi daerah yang dimiliki sebagai proses tatacara administrasi untuk mengatur masyarakat didalamnya berkewajiban menjamin kesehatan dan meminimalisir meningkatnya konfirmasi angka positif akibat Covid-19 sesuai dengan kebiasaan dan potensi daerah.

Berdasarkan pada tabel 4.5 didapatkan data bahwa sebagian besar responden memiliki Pengetahuan kurang sebanyak 97 (31,0 %), cukup sebanyak 106 (33,9 %), Baik sebanyak 110 (35,1%). Maka pengetahuan mengenai covid-19 di Kelurahan Bukit Biru Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara ialah berperetahuan baik. Positifnya pengetahuan sangat berkorelasi langsung dengan tingkat Pendidikan. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Bangladesh responden yang menjadi sampel mayoritas merupakan lulusan Pendidikan akhir SMA yang sudah mampu menyerap informasi berkaitan dengan Covid19

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Agus Indra Yudhistira dkk (2020) Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil sebagian besar 59 orang (51,8%) memiliki pengetahuan yang positif tentang Covid-19 sebagai modal dasar mencegah infeksi virus dan transmisi human to human contact akibat droplet dan airborne.

b. Distribusi responden berdasarkan pemeriksaan kesehatan

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan data bahwa Pemeriksaan Keseh atan di daerah kelurahan bukit biru sebagian besar dalam kriteria baik yaitu sebesar 167 (23,4%) dan kriteria cukup sebesar 86 (27,5%) dan kriteria kurang sebesar 60 ( 19,2%). Maka di kelurahan bukit biru kecamatan tenggarong kabupaten kutai kartanegara dengan pemeriksaan kesehatan baik hal ini dapat di pengaruhi oleh tingkat pendidikan, maupun program promosi kesehatan di kelurahan bukit biru.

Pemeriksaan kesehatan berkala adalah pemeriksaan kesehatan pada waktu – waktu tertentu dalam artian bahwa pemeriksaan yang dilakukan 1 kali dalam setahun terhadap tenaga kerja yang dilakukan oleh dokter dan petugas kesehatan.

c. Distribusi responden berdasarkan hubungan pemeriksaan kesehatan dengan pengetahuan covid-19 di kelurahan bukit biru

Berdasarkan pada tabel 4.7 tentang Hubungan Pemeriksaan Kesehatan dengan pengetahuan covid-19 di dapatkan data bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan baik dan pemeriksaan kesehatan yang baik sebagian besar Pemeriksaan kesehatan dalam kriteria baik yaitu sebesar 167(167,0%) sedangkan pengetahuan covid dalam kriteria baik sebesar 110(110,0%), pemeriksaan kesehatan dalam kriteria cukup yaitu sebesar 86(86,0%) sedangkan pengetahuan covid-19 dalam kriteria cukup sebesar 106(106,0%), pemeriksaan kesehatan dalam kriteria kurang sebanyak 60(60,0%),sedangkan pengetahuan covid-19 kurang sebesar 97(97,0%). Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan  $P$  Value =  $0.03 < 0.05$ , maka hipotesis yang diterima adalah  $H_a$  yaitu ada hubungan antara Pemeriksaan kesehatan dengan pengetahuan pencegahan covid-19 di Bukit Biru. Hal ini sejalan dengan teori kepustakaan yang menyatakan bahwa Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Terdapatnya masalah kesehatan dapat disebabkan karena banyak factor seperti mengakibatkan penurunan kemampuan system imun tubuh, hal inilah yang mendasari peningkatan penyakit autoimun (penurunan system imun tubuh).

Mendekatkan pelayanan sekaligus meningkatkan peran serta masyarakat dan pihak swasta dalam pelayanan kesehatan, meningkatkan derajat kesehatan, meningkatkan pengetahuan, meningkatkan kesadaran untuk membina kesehatan diri sendiri, meningkatkan jenis dan jangkauan pelayanan kesehatan serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan Pemerintah wajib menjamin ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan memfasilitasi untuk dapat tetap hidup mandiri dan produktif secara sosial dan ekonomis. Semua hal tersebut di atas memerlukan keterlibatan peran dan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat serta lembaga maupun organisasi sosial untuk bersama-sama berkomitmen dalam mewujudkan kesejahteraan Menurut [Herselowati dkk \(2019\)](#)

#### 4. KESIMPULAN

Positifnya pengetahuan sangat berkorelasi langsung dengan tingkat Pendidikan. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Bangladesh responden yang menjadi sampel mayoritas merupakan lulusan Pendidikan akhir SMA yang sudah mampu menyerap informasi berkaitan dengan Covid19. Pengaruh lain adalah kemampuan memahami literatur kesehatan dan paparan informasi berkaitan dengan promosi kesehatan, Menurut Agus Indra dan Made sindy dkk (2020).

1. Karakteristik Demografi Responden dalam penelitian ini didapatkan data bahwa sebagian besar responden berusia 18 sampai 40 tahun sebesar 160 orang (51,1%), berusia 41 sampai 60 tahun sebesar 153 orang (48,9%). Berdasarkan pada tabel 4.2 didapatkan data bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 121 (36,7%) dan berjenis kelamin laki – laki sebanyak 192 (61,3%). Berdasarkan pada tabel 4.3 didapatkan data bahwa sebagian besar tingkat pendidikan responden tamat SMP yaitu sebanyak 36 orang (11,5 %), SMA sebanyak 156 orang (49,8 %), D-III sebanyak 97 orang (31,0%), D-IV orang (24%). Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas didapatkan data bahwa sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai PNS sebanyak 153 (48,9 %), swasta sebanyak 57 (18,2 %), wirausaha sebanyak 103 (32,9%)

2. Identifikasi pengetahuan covid-19 dalam penelitian ini didapatkan data bahwa sebagian besar responden memiliki Pengetahuan kurang sebanyak 97(31,0 %), cukup sebanyak 106 (33,9 %), Baik sebanyak 110 (35,1%). Maka pengetahuan mengenai covid-19 di Kelurahan Bukit Biru Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara ialah berperetahuan baik.

3. Identifikasi pemeriksaan kesehatan Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan data bahwa Pemeriksaan Kesehatan di daerah Kelurahan Bukit Biru sebagian besar dalam kriteria baik yaitu sebesar 167 (23,4%) dan kriteria cukup sebesar 86 (27,5%) dan kriteria kurang sebesar 60 ( 19,2%). Maka di Kelurahan Bukit Biru Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara dengan pemeriksaan kesehatan baik hal ini dapat di pengaruhi oleh tingkat pendidikan, maupun program promosi kesehatan di kelurahan bukit biru.

4. Identifikasi hubungan pemeriksaan kesehatan dengan pengetahuan covid Berdasarkan pada tabel 4.7 tentang Hubungan Pemeriksaan Kesehatan dengan pengetahuan covid-19 di dapatkan data bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan baik dan pemeriksaan kesehatan yang baik sebagian besar Pemeriksaan kesehatan dalam kriteria baik yaitu sebesar 167(167,0%) sedangkan pengetahuan covid dalam kriteria baik sebesar 110(110,0%), pemeriksaan kesehatan dalam kriteria cukup yaitu sebesar 86(86,0%) sedangkan pengetahuan covid-19 dalam kriteria cukup sebesar 106(106,0%), pemeriksaan kesehatan dalam kriteria kurang sebanyak 60(60,0%),sedangkan pengetahuan covid-19 kurang sebesar 97(97,0%). Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan  $p$  Value = 0.037 < 0.05, maka hipotesis yang diterima adalah  $H_a$  yaitu ada hubungan antara pemeriksaan kesehatan dengan pengetahuan pencegahan covid-19 di Bukit Biru.

#### SARAN DAN REKOMENDASI

##### 1. Bagi Institusi Pendidikan

a. Hasil penelitian ini dapat menambah bahan baca diperpustakaan sehingga menjadi bahan referensi bagi yang membacanya.

b. Sebagai pengembangan dan evaluasi baik dalam isi maupun dalam metode yang digunakan dalam penelitian.

##### 2. Bagi Institusi Kesehatan

a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat untuk memberikan informasi sebanyak – banyaknya tentang hubungan program germas pemeriksaan kesehatan dengan pengetahuan keluarga dalam pencegahan penularan covid-19

b. Agar dapat menambah ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dari mengenai pencegahan penyakit covid-19

##### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu adanya penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi program germas pemeriksaan kesehatan dengan pengetahuan keluarga dalam pencegahan penularan covid-19

##### 4. Bagi masyarakat

Untuk mendapatkan informasi dan membagikan informasi kepada yang lain dengan akurat sehingga dapat menjadi meningkatnya pemahaman akan pencegahan penyakit covid-19.

#### REFERENSI

- AgusRiyanto,(2011).*Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*.Nuha. MedikaYogyakarta.  
Burhan,Isbaniah&dkk.(2020). *Peumonia Covid-19Diagnosis& Penataksanaan Di Indonesia*. Jakarta : Perhimpunan Dokter Paru Indonesia  
Hadi, Nursalam & Diah. (2020). *Buku Panduan Penanganan Covid-19 :Asesmen Cepat &Penanganan Pasien Bagi Perawat &TenagaKesehatan Dalam Memberikan Edukasi ke Masyarakat*. Jakarta :UMJakarta Press

- Ikhsania, A.A. (2020, April Rabu). SehatQ. Retrieved Agustus Kamis, 2020, from Siapa Saja orang yang Rentan Covid-19 & Lebih Berisiko?: <https://www.sehatq.com/artikel/siapa-saja-orang-yang-rentan-terinfeksi-virus-corona>
- Indonesia.go.id. (2020, April 21). Kriteria & Protokol Isolasi Mandiri Covid-19. Retrieved Agustus 11, 2020, from Portal Informasi Indonesia <https://indonesia.go.id/layanan/kesehatan/ekonomi/kriteria-dan-protokol-isolasi-mandiri-covid-19>
- Isbaniyah, Fathiyah & dkk. (2020). *Pedoman kesiapsiagaan menghadapi Corona Virus Disease (Covid-19)*. Jakarta : *Kemnterian Kesehatan RI. Revisi 4*
- Janwarin, Lea Mediatry & Souisa, Gracia Victoria (2020). *Pengetahuan & pelaksanaan gernas di desa negeri lama wilayah kerja puskesmas passo. Maluku : tunas-tunas riset kesehatan*
- Kemenkes. (2017). *Buku Panduan GERMAS (Gerakan Warga Hidup Sehat)*. Warta Kesmas, 27.
- Kemenkes. (2020, Mei Kamis). Vaksin Covid-19 Belum Ditemukan, Pemerintah Siapkan Skenario New Normal. Retrieved Agustus Selasa, 2020, from Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: <https://www.kemkes.go.id/article/view/20052900001/vaksin-covid-19-belum-ditemukan-pemerintah-siapkan-skenario-new-normal.html>
- Kesehatan, K. (2020). Infeksi Emerging. Jakarta Selatan: [https://covid19.kemkes.go.id/category/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/#.X40wfHVS\\_IU](https://covid19.kemkes.go.id/category/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/#.X40wfHVS_IU).
- Kumawula, (2020), gernas (gerakan warga sehat) didesa rambah hilir vol. 3, no. 1, april, Universitas Pasir Pengaraian
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Saragih, B., & Saragih, F.M. (2020). Gambaran Kebiasaan Makan Warga Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kesehatan*, 2.
- Saryono. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, & Agama*, 12(01), 59–70. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.290>
- Utami, T.A. (2017). Promosi Kesehatan Nola Pender Berpengaruh Terhadap Pengetahuan & Kepatuhan ODHAM inum ARV. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 5(1), 58. [https://doi.org/10.21927/jnki.2017.5\(1\).58-67](https://doi.org/10.21927/jnki.2017.5(1).58-67)